

ABSTRAK

Faris Ikram Maulana, 2019421009., Pascasarjana Magister Manajemen, Tahun 2021, Pengaruh Fasilitas Kerja, Konflik Kerja Dan Empowerment Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto di bawah bimbingan bapak Prof. Dr. Anoesyirwan Moeins, M.Sc, MM dan bapak Dr. Lusiana, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Empowerment, komunikasi dan Empowermen, secara bersama-sama dan parsial terhadap kinerja. Variabel penelitian yaitu Fasilitas kerja (X_1), konflik kerja (X_2), Empowermen (X_3), dan kinerja (Y). Metode pengumpulan data melalui survei dan mengedarkan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi berganda, untuk uji hipotesis digunakan yaitu uji t dan uji F.

Dari hasil analisis regresi didapat $Y = 3,739 + 0,292 X_1 - 0,251 X_2 + 0,841 X_3$ maka berdasarkan uji parsial (Uji t) diperoleh: (a) Fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. (b) konflik kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. (c) Empowerment positif dan signifikan terhadap kinerja. Kemudian berdasarkan uji hipotesis secara bersama-sama (Uji F) dapat diketahui bahwa Fasilitas kerja, konflik kerja dan Empowerment, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dan berdasarkan uji koefisien Determinasi (R^2) yakni sebesar 0,699 atau 69,9% hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase kontribusi variabel fasilitas kerja, konflik kerja dan Empowermen, terhadap variabel kinerja menunjukkan pengaruh dan selebihnya dipengaruhi variabel lain.

Akhirnya penulis menyarankan agar pihak Pegawai Sekretariat Daerah Sawahlunto dapat memperhatikan dan meningkatkan dalam hal fasilitas kerja, konflik kerja dan Empowermen, terhadap Kinerja agar dapat meningkatkan Kinerja

Kata Kunci : Fasilitas kerja, Konflik kerja, Empowerment, dan Kinerja